

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERSYARATAN GELAR	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN.....	v
SURAT PERNYATAAN	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR DESAIN PRODUKSI.....	xv
ABSTRACT	xvi
ABSTRAK	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	Error! Bookmark not defined.
A. Latar Belakang.....	Error! Bookmark not defined.
B. Rumusan Ide Penciptaan	Error! Bookmark not defined.
C. Tujuan Penciptaan	Error! Bookmark not defined.
D. Manfaat Penciptaan	Error! Bookmark not defined.
E. Tinjauan Karya	Error! Bookmark not defined.
F. Landasan Teori Penciptaan.....	Error! Bookmark not defined.
BAB II KAJIAN SUMBER PENCIPTAAN.....	Error! Bookmark not defined.
A. Objek Penciptaan	Error! Bookmark not defined.
B. Analisis Objek Penciptaan.....	Error! Bookmark not defined.
C. Analisis Program	Error! Bookmark not defined.
BAB III KONSEP KARYA DAN METODE PENCIPTAAN	Error! Bookmark not defined.
A. KONSEP KARYA	Error! Bookmark not defined.
1. Konsep Estetik	Error! Bookmark not defined.
2. Konsep Program	19
B. METODE PENCIPTAAN.....	Error! Bookmark not defined.
1. Tahap Produksi	Error! Bookmark not defined.

a.Persiapan.....	Error! Bookmark not defined.
b.Elaborasi.....	Error! Bookmark not defined.
c.Sintesis.....	Error! Bookmark not defined.
d.Realisasi	Error! Bookmark not defined.
2. Metode Produksi	26
a. Identifikasi Adegan	26
b. Struktur <i>Scene</i>	27
c. Membuat <i>Shotlist</i> dan <i>Floorplan</i>	27
d. Membuat <i>Storyboard</i>	38
e. Penyelesaian	Error! Bookmark not defined.
C. PENJELASAN KONSEPTUAL KARYA.....	52
BAB IV PENUTUP	Error! Bookmark not defined.
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	75
GLOSARIUM	76
LAMPIRAN	82

DAFTAR TABEL

Tabel 1. <i>Shotlist Film Bersamamu</i>	28
Tabel 2. Daftar Nama Pemain Utama	54
Tabel 3. Daftar Nama Pemain Pendukung	54



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Poster Film <i>A Beautiful Mind</i>	6
Gambar 2. Poster Film <i>Parasite</i>	7
Gambar 3. Poster Film <i>Amour</i>	8
Gambar 4. <i>Floorplan Scene 1</i>	31
Gambar 5. <i>Floorplan Scene 2</i>	32
Gambar 6. <i>Floorplan Scene 3</i>	32
Gambar 7. <i>Floorplan Scene 4</i>	33
Gambar 8. <i>Floorplan Scene 5</i>	33
Gambar 9. <i>Floorplan Scene 6</i>	34
Gambar 10. <i>Floorplan Scene 8</i>	34
Gambar 11. <i>Floorplan Scene 9</i>	35
Gambar 12. <i>Floorplan Scene 10</i>	35
Gambar 13. <i>Floorplan Scene 12</i>	36
Gambar 14. <i>Floorplan Scene 13</i>	36
Gambar 15. <i>Floorplan Scene 14</i>	37
Gambar 16. <i>Floorplan Scene 15</i>	37
Gambar 17. <i>Storyboard Scene 1</i>	38
Gambar 18. <i>Storyboard Scene 2</i>	39
Gambar 19. <i>Storyboard Scene 3</i>	40
Gambar 20. <i>Storyboard Scene 4</i>	41
Gambar 21. <i>Storyboard Scene 5</i>	42
Gambar 22. <i>Storyboard Scene 6</i>	43
Gambar 23. <i>Storyboard Scene 6</i>	44
Gambar 24. <i>Storyboard Scene 7</i>	44
Gambar 25. <i>Storyboard Scene 8</i>	45
Gambar 26. <i>Storyboard Scene 9</i>	46
Gambar 27. <i>Storyboard Scene 9</i>	47
Gambar 28. <i>Storyboard Scene 10</i>	47
Gambar 29. <i>Storyboard Scene 11</i>	48

Gambar 30. <i>Storyboard Scene</i> 12.....	48
Gambar 31. <i>Storyboard Scene</i> 13.....	49
Gambar 32. <i>Storyboard Scene</i> 14.....	50
Gambar 33. <i>Storyboard Scene</i> 14.....	51
Gambar 34. <i>Storyboard Scene</i> 15.....	51
Gambar 35. Referensi Tokoh Yosdar Dan Ima.....	53
Gambar 36. Referensi Kostum Yosdar	55
Gambar 37. Referensi Kostum Ima.....	55
Gambar 38. Referensi Rumah Yosdar	56
Gambar 39. Ilustrasi <i>Setting</i> Kamar dan Ruang Makan.....	57
Gambar 40. Ilustrasi <i>Setting</i> Ruang Tamu	57
Gambar 41. Referensi Properti <i>Handphone</i> Yosdar	57
Gambar 42. Potongan Gambar <i>Scene</i> 3	58
Gambar 43. Potongan Gambar <i>Scene</i> 4	61
Gambar 44. Potongan Gambar <i>Scene</i> 5	63
Gambar 45. Potongan Gambar <i>Scene</i> 6	64
Gambar 46. Potongan Gambar <i>Scene</i> 8	66
Gambar 47. Potongan Gambar <i>Scene</i> 9	67
Gambar 48. Potongan Gambar <i>Scene</i> 10	69
Gambar 49. Potongan Gambar <i>Scene</i> 14	71

DAFTAR LAMPIRAN

1. Poster Film *Bersamamu*
2. CV



DAFTAR DESAIN PRODUKSI

1. Halaman Desain Produksi
2. *Storyline Film Bersamamu*
3. Karakter Tokoh Film *Bersamamu*
4. Profil Tokoh Film *Bersamamu*
5. *Treatment Film Bersamamu*
6. Skenario Film *Bersamamu*
7. *Casting Sheet Film Bersamamu*
8. *Script Breakdown Sheet Film Bersamamu*
9. *Master Breakdown Film Bersamamu*
10. *Breakdown Art & Prop. Film Bersamamu*
11. *Breakdown Location Film Bersamamu*
12. *Breakdown Wadrobe Film Bersamamu*
13. *Location Report Film Bersamamu*
14. *Equipment List Film Bersamamu*
15. *Crew List Film Bersamamu*
16. *Budget Film Bersamamu*
17. *Shoting Schedule Film Bersamamu*
18. *Timeline Film Bersamamu*

ABSTRACT

The object of this art creation is the fictional film *Bersamamu* which tells the story of an elderly person who experiences hallucinations after his wife dies. He has a child who is more focused on his work than taking care of his parents, so he feels neglected and lonely. This is what causes him to experience hallucinations. Hallucinations are false observations, such as hearing a voice or seeing something that is not there. Nevid explains people experiencing hallucinations may hear voices talking about them in third person, arguing about their merits or faults. One of the causes of hallucinations is the feeling of loneliness experienced by a person.

Naratama explained that the director is someone who is responsible for the quality of the image (film) that appears on the screen. Another explanation, according to Ken Dancyger, is that the director is the person who is responsible for converting the words in the script into descriptions which are then put together into a film.

This film work shows the cultivation of using realist acting to show the hallucinations experienced by the characters in the story through the expressions shown by the characters. Sitorus defines, Realism acting is acting that tries to present human behavior through the actor's self, through understanding himself with the results of understanding the characters he plays. Acting is a movement and expression performed by the player as a form of appreciation of the role he plays. A person's expression can distinguish people who are angry, happy, sad and so on. The elements that build realist acting, such as expressions, can become markers of the reality of a character's life. Dirgagunarsa classifies expressions into three types: 1) Expressions of surprised reactions 2) Facial expressions and voice. 3) Expression of gestures and gestures.

Keywords: *Hallucinations, Realist Acting, Expression*

ABSTRAK

Objek penciptaan karya seni ini adalah Film fiksi *Bersamamu* yang menceritakan tentang seorang lansia yang mengalami halusinasi setelah istrinya meninggal dunia. Ia memiliki seorang anak yang lebih fokus terhadap pekerjaannya dari pada mengurus orang tuanya, sehingga ia merasa tidak diperhatikan dan kesepian. Hal ini lah yang menyebabkan ia mengalami halusinasi. Halusinasi adalah suatu pengamatan yang salah, seperti mendengar suara atau melihat sesuatu yang sebenarnya tidak ada. Salah satu penyebab terjadinya halusinasi adalah perasaan kesepian yang dialami oleh seseorang. Nevid menjelaskan Orang yang mengalami halusinasi mungkin mendengar suara berbicara tentang mereka dalam bentuk orang ketiga, memperdebatkan kebaikan-kebaikan atau kesalahan-kesalahan mereka.

Naratama menjelaskan sutradara adalah seseorang yang bertanggung jawab terhadap kualitas gambar (film) yang tampak di layar. Penjelasan lain menurut Ken Dancyger, sutradara adalah orang yang bertanggung jawab dalam mengubah kata-kata dalam naskah menjadi penggambaran yang kemudian disatukan menjadi sebuah film.

Karya film ini menampilkan penggarapan menggunakan akting realis untuk memperlihatkan halusinasi yang dialami oleh tokoh dalam cerita melalui ekspresi yang diperlihatkan oleh tokoh. Sitorus mengartikan, Akting *realisme* adalah akting yang berusaha menyuguhkan tingkah laku manusia melalui diri si aktor, melalui pengertian terhadap dirinya sendiri dengan hasil mengerti karakter yang dimain-kannya. Akting merupakan gerakan dan ekspresi yang dilakukan pemain sebagai wujud penghayatan peran yang dimainkannya. Ekspresi seseorang dapat membedakan orang-orang yang sedang marah, bahagia, gembira, sedih dan sebagainya. Unsur-unsur yang membangun akting realis seperti ekspresi dapat menjadi penanda dari realitas kehidupan tokoh. Dirgagunarsa mengelompokan ekspresi menjadi tiga macam: 1) Ekspresi reaksi terkejut 2) Ekspresi wajah dan suara. 3) Ekspresi sikap dan gerak tubuh.

Kata kunci : Halusinasi, Akting realis, Ekspresi